

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional *cross-sectional* dengan menggunakan uji hipotesis korelatif.

3.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional dengan *cross-sectional*. Penelitian ini dipilih sebagai rancangan penelitian untuk melihat hubungan kadar kolesterol total terhadap kadar enzim jantung NT-proBNP pada pasien gagal jantung di Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta periode Januari – April 2016.

3.3. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien gagal jantung yang datang memeriksakan diri dan berobat di Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta.

3.4. Sampel

Sampel penelitian ini didapatkan dari data sekunder hasil laboratorium pasien yang datang ke Rumah Sakit Binawaluya Jakarta dan melakukan pemeriksaan di laboratorium Rumah Sakit Binawaluya Jakarta sesuai dengan kriteria inklusi.

3.4.1. Kriteria Inklusi

Pasien yang sudah terdiagnosis gagal jantung sebelumnya yang melakukan pemeriksaan laboratorium untuk kontrol rutin berupa pemeriksaan kadar kolesterol total dan kadar enzim jantung NT-proBNP di Laboratorium Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta selama periode Januari – April 2016.

3.4.2. Kriteria Eksklusi

Pasien gagal jantung yang hanya melakukan salah satu pemeriksaan laboratorium kolesterol total atau enzim jantung NT-proBNP selama periode Januari – April 2016.

3.5. Cara Penetapan Sampel

Penetapan sampel pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling*.

3.6. Penetapan Besar Sampel

Penetapan besar sampel adalah semua data pasien berupa data sekunder dari Laboratorium Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta periode Januari – April 2016 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.7. Jenis Data

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder kuantitatif, data didapatkan dari dokumen asli hasil pemeriksaan di laboratorium Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta dalam kurun waktu Januari – April 2016.

3.8. Cara Pengumpulan dan Pengukuran Data

Cara pengumpulan data :

1. Revisi proposal kepada pembimbing dan penguji skripsi penelitian.
2. Pengajuan surat permohonan izin penelitian ke komisi etik.
3. Pengajuan surat permohonan izin ke laboratorium Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta.
4. Peneliti bekerja sama dengan tenaga kesehatan di Laboratorium Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta untuk pengumpulan data sekunder setelah mendapat izin. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif berupa data dokumen asli dari laboratorium Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta dalam kurun waktu Januari – April 2016.
5. Peneliti melakukan pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
6. Analisis data menggunakan metode uji korelatif *Pearson* jika sebaran data normal, dan uji korelatif *Spearman* jika sebaran data tidak normal. Data diolah dengan *software SPSS versi 22 for Windows*.

7. Peneliti memperoleh hasil penelitian.
8. Peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan penelitian
9. Konsultasi kepada pembimbing skripsi penelitian dan pembimbing agama.
10. Pengajuan ujian hasil skripsi penelitian.
11. Ujian hasil skripsi penelitian.
12. Revisi hasil skripsi penelitian kepada pembimbing skripsi penelitian, dan pengujian skripsi penelitian.

Pengukuran data kadar NT-proBNP dan kadar kolesterol total menggunakan skala numerik, yaitu rasio. Dengan satuan untuk kadar NT-proBNP menggunakan ng/L dan satuan untuk kadar kolesterol total menggunakan mg/dL.

3.9. Instrumen Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka pengambilan data menggunakan data yaitu berupa data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dengan dokumentasi yaitu dengan cara mencatat data dari dokumen status hasil laboratorium pasien Rumah Sakit Jantung Binawaluya Jakarta pada periode Januari – April 2016.

3.10. Analisa Data

3.10.1. Univariat

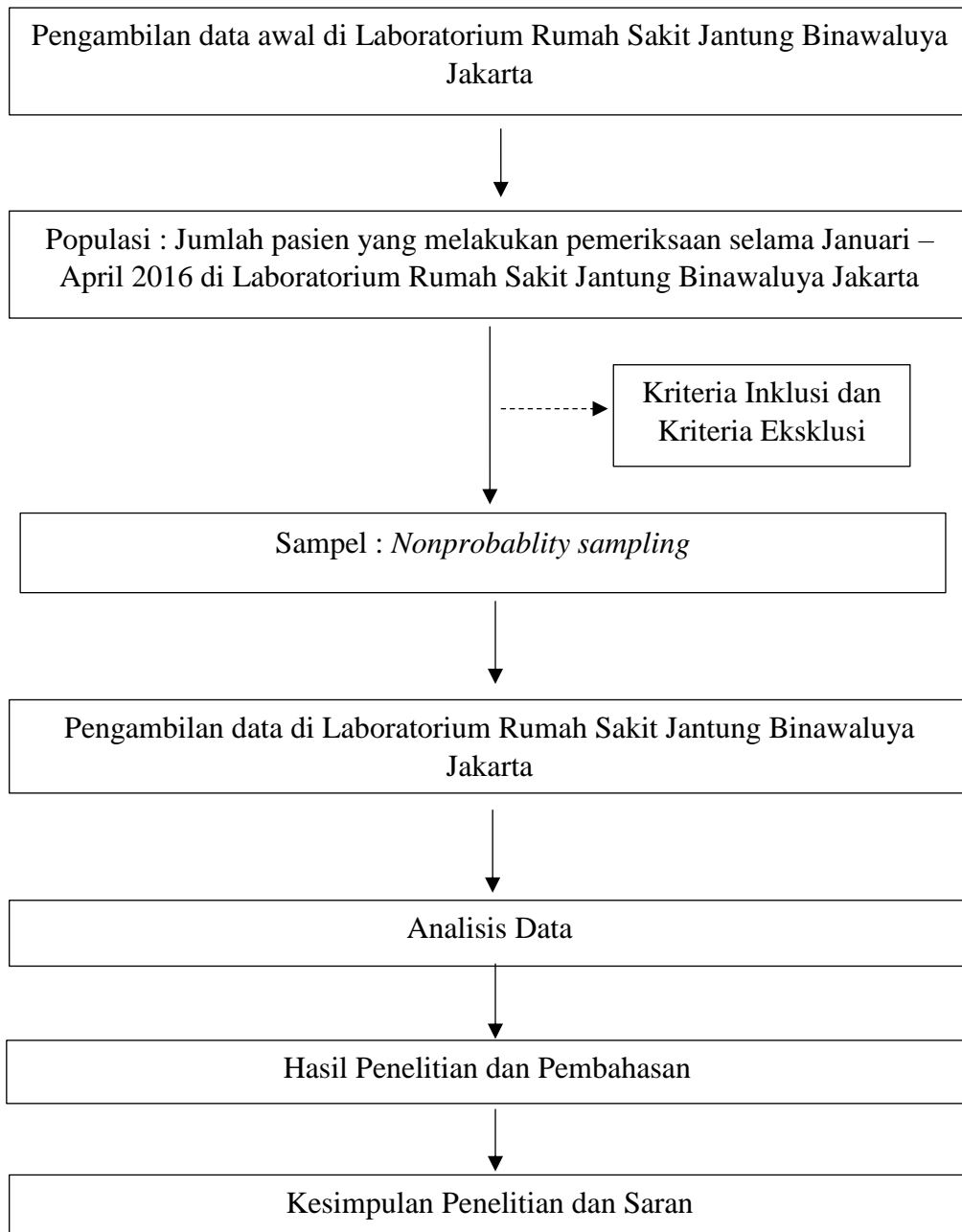
Data deskriptif yaitu kadar kolesterol total dan kadar enzim jantung NT-proBNP dicatat dalam tabel dan ditampilkan secara deskriptif. Untuk mengetahui normalitas distribusi data variabel numerik dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* bila sampel > 50 dengan $p > 0,05$ atau dilakukan uji *Shapiro-Wilk* bila sampel < 50 dengan $p > 0,05$.

Apabila distribusi data normal yaitu $p > 0,05$, maka penyajian data dalam bentuk rerata dan simpang baku, tetapi bila distribusi data tidak normal maka penyajian data dalam bentuk nilai tengah dan rentang nilai.

3.10.2. Bivariat

Pada uji hipotesis korelatif untuk menguji korelasi antara parameter kadar kolesterol total dengan kadar NT-proBNP dilakukan uji korelasi *Pearson* bila distribusi normal atau *Spearman* bila distribusi tidak normal.

3.11. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

